



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan setiap individu. WHO dalam situsnya di <Http://www.who.int> mengartikan kesehatan sebagai keadaan baik secara menyeluruh termasuk kondisi fisik, mental dan sosialnya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan.

Salah satu indikator derajat kesehatan di Indonesia adalah angka kematian. Dalam artikel berjudul Hubungan Keluarga Berencana dengan Pencegahan Kematian Maternal dan Neonatal di <Http://www.ilmukesehatan.com> dikatakan bahwa angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Anak (AKA), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (AHH) telah ditetapkan sebagai indikator derajat kesehatan dalam Indonesia Sehat 2010 (Depkes, 2003).

Menurut organisasi kemanusiaan World Vision dalam laporan berjudul The Killer Gap: A Global Index of Health Inequality for Children di <Http://www.wvindonesia.org> pada 3 September 2013 mengatakan dari 176 Negara di seluruh dunia mengacu pada besarnya kesenjangan yang terjadi antara masyarakat yang dapat mengakses layanan kesehatan dengan baik dan

mereka yang masih sulit mengaksesnya. Indonesia berada pada peringkat ke-100 pada indeks global.

Melihat fenomena tersebut Indonesia berada pada peringkat yang kurang memuaskan dalam segi kesehatan. Salah satu solusi untuk membuat kesehatan di Indonesia menjadi lebih baik adalah dengan menjalankan pola hidup sehat yang dapat dimulai dari lingkungan terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga. Berdasarkan artikel dengan judul Peran Ibu Memilih Asupan Terbaik Bagi Keluarga di [Http://www.tanyadok.com](http://www.tanyadok.com) salah satu cara menjalankan pola hidup sehat adalah dengan memilih asupan yang seimbang,

Salah satu kunci untuk hidup seimbang adalah bijak dalam mengatur asupan kalori selain dari kita perlu membiasakan untuk latihan fisik rutin dan hidrasi yang cukup. Kebiasaan dalam memilih makanan dan minuman akan berhubungan dengan bijak saat mengatur asupan kalori. Kebiasaan ini harus dimulai sejak di keluarga dan ibu berperan penting.

Di Indonesia khususnya wanita memiliki peran yang penting dalam menjaga kesehatan keluarganya dan dapat diawali dari memperhatikan makanan yang akan dikonsumsi oleh keluarganya, berdasarkan artikel dengan judul Ibu, Navigasi Kesehatan Keluarga di [Http://www.resepsehat.com](http://www.resepsehat.com) mengatakan

Ibu sebagai pilar keluarga berperan penting dalam segala hal, terutama kesehatan dan makanan untuk keluarga. Ibu lah sebagai seorang navigator dalam keluarga, yang menjadi arah segala proses dalam keluarga. Dalam hal makanan dan kesehatan ibu, setiap hari ibu selalu mengelola pikiran dan akal agar bisa membuat makanan yang enak dan sehat.

Untuk menjalankan pola hidup sehat tersebut dibutuhkan pengetahuan yang bisa berupa pendidikan formal atau non formal yaitu dengan mencari tahu sendiri mengenai informasi kesehatan dari berbagai sumber. Disini kehadiran media dapat berperan untuk membantu khalayak mendapatkan informasi

kesehatan, sebagaimana fungsinya menurut Effendy (2006:31) yaitu menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan mempengaruhi (*to influence*).

Media massa terbagi menjadi dua, media massa cetak berupa surat kabar dan majalah, dan media massa elektronik berupa radio siaran, televisi, dan *online* (internet). Kedua jenis media massa tersebut hampir seluruhnya memiliki konten yang menawarkan informasi seputar kesehatan. Khalayak dengan bebas dapat memilih media massa mana yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Media massa yang dipilih dalam penelitian ini adalah Tabloid NOVA. Tabloid tidak berisi berita-berita peristiwa yang baru saja terjadi tetapi liputan pedalaman atau laporan-laporan khusus dari peristiwa tersebut atau peristiwa lainnya. Kebanyakan yang menggunakan format tabloid adalah media-media hiburan, keluarga, dan olahraga (Zaenuddin, 2011:4).

Sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki, disamping memberikan konten yang menghibur, NOVA juga sekaligus mengedukasi pembacanya. Rubrik yang dimiliki Tabloid NOVA antara lain adalah rubrik surat pembaca, selebritis, kabar kabur, profil, kisah, busana, galeri, taktik cantik, tanya jawab, anda dan karier, anda dan anak anda, anda dan pasangan anda, kuis, uji dapur, sedap sekejap, tips, kesehatan, griya, peristiwa, dan varia warta. Rubrik kesehatan merupakan salah satu rubrik yang wajib hadir di setiap edisi dan menyajikan pokok bahasan berupa artikel pengetahuan dan juga tips yang berkaitan dengan kesehatan umum.

Dari artikel yang ditemukan dalam rubrik kesehatan, pembaca yang sebagian besar adalah wanita dapat menambah wawasannya akan berbagai

informasi mengenai kesehatan. Artikel ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca, begitu juga dengan tema yang dominan terhadap permasalahan kesehatan yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti memilih Tabloid NOVA sebagai objek dalam penelitian ini karena NOVA merupakan tabloid wanita yang dapat mempertahankan kehadirannya hingga saat ini dan mayoritas masyarakat Indonesia sudah mengenal tabloid tersebut. Selain itu tabloid juga lebih populer dan memiliki peminat lebih banyak dibandingkan dengan majalah khusus kesehatan. Dari segi harga tabloid lebih ekonomis dibanding dengan membeli majalah khusus kesehatan, selain perbedaan harga, dalam sebuah tabloid terdapat beragam pilihan rubrik yang tidak hanya sekedar kesehatan namun juga disajikan informasi lainnya.

Dikarenakan banyaknya media massa cetak yang hadir, perusahaan media harus tetap dapat mempertahankan eksistensinya. Berdasarkan *teori uses and gratification* khalayak memegang peranan penting terhadap kesuksesan suatu media massa karena mereka yang menentukan media mana yang akan dikonsumsi sesuai dengan kebutuhannya. Riset *uses and gratifications* berangkat dari pandangan bahwa komunikasi (khususnya media massa) tidak mempunyai kekuatan mempengaruhi khalayak (Kriyantono 2006: 203-204).

Menurut teori tersebut juga media dianggap berusaha memenuhi motif khalayak, jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media yang efektif (Kriyantono 2006: 204). Dari situ dapat disimpulkan media massa yang efektif yang akan tetap bertahan menggeser media yang tidak dapat memenuhi kebutuhan khalayak.

Responden dalam penelitian ini adalah Komunitas Kanaya Swara yaitu salah satu komunitas yang aktif mengikuti acara yang diadakan NOVA. Komunitas senam yang dibentuk pada tahun 2010 ini juga mendapatkan informasi dan undangan langsung untuk acara yang akan diselenggarakan oleh pihak NOVA. Mobil NOVA atau MOVA yaitu salah satu bentuk untuk mendekatkan diri dengan pembaca, beberapa kali menghampiri Komunitas Kanaya Swara untuk mengadakan *talk show*. Disamping itu seluruh anggota juga merupakan pembaca Tabloid NOVA. Oleh karena beberapa hal tersebut peneliti memilih Komunitas Kanaya Swara untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Pembaca terhadap Rubrik Kesehatan di Tabloid NOVA” untuk mengetahui apakah rubrik kesehatan di Tabloid NOVA berhasil untuk memenuhi kebutuhan pembacanya dalam segi informasi mengenai kesehatan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar tingkat kepuasan pembaca terhadap rubrik kesehatan di Tabloid NOVA?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pembaca terhadap rubrik kesehatan di Tabloid NOVA.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari segi akademis dan segi praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan / kontribusi dalam bidang ilmu komunikasi khususnya pada studi efek komunikasi massa dan khalayak. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian serupa.



1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat memberikan wawasan kepada masyarakat atau pengelola media massa yang membutuhkan informasi berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu juga pembaca dapat mengetahui dan memahami efek komunikasi massa dan khalayak / terpaan media terhadap sikap khalayak.

